

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses pelaksanaan pembangunan desa wisata sudah sejalan dengan tujuan pembangunan desa yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014. Tujuan utama dari pembangunan desa wisata adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pemanfaatan potensi alam dan budaya lokal. Berdasarkan teori demokrasi partisipatif, pembangunan desa wisata di Cikolelet sudah sesuai dengan ketentuan teori tersebut yang mana melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan keputusan, sehingga masyarakat memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program desa wisata tersebut. Jika dilihat dari Teori demokrasi deliberatif pemerintah desa dan masyarakat sudah mencapai kesepakatan bersama dalam pembangunan desa. Menurut Konsep pembangunan desa mencakup pengembangan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan peningkatan infrastruktur. Desa wisata Cikolelet telah mengintegrasikan ketiga aspek ini dengan memanfaatkan sumber daya lokal untuk menarik wisatawan, melestarikan tradisi dan budaya lokal, serta memperbaiki fasilitas dan layanan untuk mendukung aktivitas pariwisata. Program desa wisata juga dijalankan sesuai dengan peraturan untuk memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat desa. Desa wisata Cikolelet telah mencapai berbagai hasil positif, seperti peningkatan jumlah wisatawan, perbaikan infrastruktur, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas model pembangunan desa wisata yang berbasis pada partisipasi aktif masyarakat dan dukungan kebijakan pemerintah desa. Desa Cikolelet kini menjadi contoh sukses bagi pengembangan desa wisata lainnya di Indonesia. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa demokrasi partisipasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa di Cikolelet sudah berhasil diterapkan, artinya pelaksanaan pembangunan desa tersebut juga berhasil sehingga bisa meraih 50

besar desa terbaik dalam penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia hanya dengan kurun waktu 4 tahun setelah disahkanNya menjadi desa wisata.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis menurut penulis berdasarkan temuan dalam penelitian yang pertama mengenai cara untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk berdiskusi mengenai perkembangan wisata di Desa Cikolelet, dan mengevaluasi kegiatan yang sedang berlangsung, harus lebih memfasilitasi pelatihan bagi masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan wisata, mengoptimisasi teknologi informasi dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait program dan kegiatan dari desa wisatanya, hal tersebut juga dibutuhkan untuk mengetahui feedback dari masyarakat. Terlebih lagi dari pengamatan penulis bahwa situs website Desa Cikolelet itu masing kosong sehingga kurangnya informasi yang didapatkan dari desa tersebut. Pemerintah desa perlu mengembangkan program pelestarian budaya yang melibatkan masyarakat lokal untuk terus menjaga tradisi dan nilai-nilai budaya. Terapkan praktek-praktek pariwisata berkelanjutan yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah yang baik dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana. Dengan menerapkan saran-saran praktis ini, diharapkan pembangunan desa wisata Cikolelet dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, serta semakin memperkuat peran demokrasi partisipatif dalam proses pembangunan tersebut.

5.2.2 Saran Teoritis

Pada penelitian ini penulis memberikan saran secara teoritis, yaitu menganalisis demokrasi partisipatif yang dilakukan pemerintah desa dan masyarakat desa dalam pembangunan desa wisata, penelitian tersebut dilakukan mulai dari aktor yang terlibat sampai pada outcome dalam pelaksanaannya. Oleh

karena itu terdapat saran untuk penelitian ini perlu melakukan studi perbandingan antara desa wisata yang berhasil dan yang kurang berhasil dalam menerapkan demokrasi partisipatif. Analisis perbandingan ini dapat memberikan wawasan berharga tentang praktik terbaik dan strategi yang efektif dalam melibatkan masyarakat. Dan juga perlu meninjau perkembangan wisata di Desa Cikolelet untuk tahun selanjutnya.